

## **BAB III**

### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di lapangan, Implementasi Kebijakan secara praktis memerlukan beberapa komponen yang terkait sehingga menjadi lebih terarah. Target dari Sekretariat Daerah per tahun selama tahun 2013 dan 2014 adalah 700 rumah. Implementasi bedah rumah yang telah berhasil pada tahun 2013 adalah 53 rumah dan 2014 adalah 90 rumah. Sumber anggaran untuk program bedah rumah adalah non APBD yang berasal dari swadaya masyarakat , perusahaan dan Bazda . Cara yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah untuk mengumpulkan dana adalah dengan melakukan sosialisasi di media massa setiap melakukan bedah rumah . Dengan demikian telah terjadi sebuah tranparansi sehingga masyarakat juga mengetahui bahwa program bedah rumah sudah berjalan dengan baik. Menurut pendapat George C Edward III memberikan pandangan bahwa dalam proses implementasi kebijakan terkait dengan: (1) komunikasi, (2) sumberdaya, (3) disposisi (sikap), (4) stuktur birokrasi, berikut adalah hasil penelitian untuk implementasi bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo :

#### **A. KOMUNIKASI**

Komunikasi yaitu didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia, sehingga untuk terjadinya komunikasi ada beberapa unsur yang termuat didalamnya. Unsur-unsur dalam komunikasi terdiri dari media, informasi, komunikator, komunikan.

Beberapa unsur tersebut merupakan hal yang sangat berpengaruh bagaimana komunikasi dalam berjalan dengan baik. Salah satu faktor penting dalam tercapainya proses implementasi kebijakan adalah dapat dilihat dari segi komunikasinya. Seperti dalam program bedah rumah, dalam hal ini komunikasi yang baik sangat diperlukan dan turut berperan penting karena berfungsi sebagai penyebar informasi tentang program bedah rumah yang ada di Kabupaten Kulonprogo. Komunikasi yang kemudian masuk ke dalam tahapan sosialisasi biasanya bertujuan agar objek dan subyek satu program tersebut dipahami secara jelas, apa saja bentuk, cara, dan hal lain dari program bedah rumah .

### **1. Sosialisasi Program Bedah Rumah**

Dengan adanya proses komunikasi yang berjalan baik juga akan melancarkan jalannya pembangunan serta pengembangan dari kebijakan tersebut. Agar proses sosialisasi program bedah rumah berjalan dengan baik metode yang digunakan oleh implementor dilapangan sebagai penanggung jawab pelaksana bedah rumah berikut berdasarkan hasil wawancara dengan pak agus adalah: <sup>1</sup>

“dengan dilakukan sosialisasi terlebih dahulu, RTLH, KK yang punya rumah tidak layak huni komunikasi dilakukan dalam bentuk rapat koordinasi dan cek lapangan (melibatkan banyak pihak)”.

Melakukan sosialisasi di awal lalu dengan menentukan RTLH (rumah tidak layak huni) dan KK (kepala keluarga) yang

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Dwi, Kabag. Kesra Sekretariat daerah pada 24/12/2014

menerima bantuan. Dengan melibatkan banyak pihak komunikasi dilakukan dalam bentuk rapat untuk koordinasi terlebih dahulu agar nantinya tidak terjadi miss komunikasi di lapangan. Para pelaksana disini juga melakukan cek langsung di lapangan terlebih dahulu, hal ini untuk memastikan bahwa RTLH tersebut memang layak untuk diberikan bantuan bedah rumah. Berdasarkan hasil wawancara di kecamatan Sentolo dengan Bapak Bardani adalah sebagai berikut :<sup>2</sup>

“Sosialisasi program bedah rumah sudah berjalan sesuai harapan melalui berbagai kegiatan formal/non formal, rapat koordinasi tingkat desa dan kecamatan serta tingkat kabupaten forum arisan, pengajian. Kelompok sasaran adalah warga miskin, korban bencana alam. Komunikasi lancar dengan membentuk tim survey, pelaksana dan monev. Bentuk komunikasi lewat surat dan informasi langsung”.

Proses sosialisasi di kecamatan Sentolo menurut bapak Bardani sudah sesuai dengan harapan dan koordinasi yang dilakukan antara kecamatan dengan desa sudah berjalan dengan baik. Sosialisasi yang terjadi di kecamatan Sentolo dengan melakukan rapat koordinasi di tingkat desa/kelurahan dengan adanya kegiatan arisan dan pengajian juga turut membantu dalam hal menyebarkan informasi untuk masyarakat. Komunikasi di Kecamatan Sentolo juga sudah berjalan lancar dan tidak ada kendala yang signifikan karena dengan dibentuknya tim survey, pelaksana, monev .

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Bardani, Kasi Kesejahteraan Sosial kec. Sentolo, pada 26/1/2015

Sedangkan untuk proses sosialisasi di Kecamatan Kokap menurut Bapak Gunadi :<sup>3</sup>

“Kunjungan ke kelompok sasaran melalui Kades,kadus,RT,RW semua komponen dilibatkan”.

Sedangkan untuk sosialisasi yang dilakukan di Kecamatan Kokap berdasar hasil wawancara diatas adalah dengan melakukan kunjungan ke kelompok sasaran melalui para aparaturnya yang ada di Desa/Dusun semua unsur dilibatkan .

Sekretariat Daerah juga melakukan sosialisasi secara rutin yaitu setelah melakukan program bedah rumah selalu dimuat di media massa Kedaulatan Rakyat . Dengan dilakukannya sebuah publikasi tersebut maka sudah terjadinya sebuah tranparansi . Masyarakat dapat menyaksikan program bedah rumah yang ada di Kabupaten Kulonprogo sudah berjalan dan tepat saaran.

## **2. Rapat di Sekretariat Daerah**

Saya juga sempat mengikuti rapat dinas yang berlangsung di kantor Sekretariat Daerah pada 24 desember 2014 .Pada proses rapat dinas tersebut yang melibatkan utusan pegawai kecamatan dari Wates,Pengasih, Kalibawang dan Satpol PP. Para pegawai kecamatan tersebut menyampaikan dengan detail siapa saja nantinya yang berhak untuk menerima bantuan bedah rumah di

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Gunadai,Kasi Kesejahteraan Sosial kec.Kokap,pada 13/1/2015

kecamatan, karena mereka jauh lebih memahami kondisi masyarakat di wilayahnya. Satpol PP disini juga dilibatkan berperan sebagai surveyor lapangan dengan mengecek langsung RTLH yang nantinya akan menerima bantuan bedah rumah, ketika telah diputuskan dalam rapat dinas siapa yang nantinya berhak untuk menerima .

**Gambar 3.1 Rapat bedah rumah di Sekretariat Daerah**



Sumber : Dokumentasi Pribadi,2014

Berdasarkan pengamatan penelitian di lapangan pada kesempatan rapat dinas di Sekretariat Daerah tersebut dibahas dengan rinci bagaimana untuk perencanaan proses bedah rumah.

Pada bulan berikutnya serta menerima masukan dari pegawai kecamatan mana yang nantinya lebih prioritas untuk menerima bantuan bedah rumah jika ada balita yang harus diutamakan di kecamatan Pengasih . Selain itu jumlah penerima bedah rumah juga bisa bertambah sewaktu-waktu apabila nantinya terjadi bencana alam di kabupaten Kulonprogo .

**Tabel 3.1 Rapat bedah rumah**

Tahun	Jumlah Rapat di Kantor Sekretariat Daerah
2013	12x
2014	17 x

Sumber :Wawancara Bapak Agus Dwi

Dilihat dari tabel diatas bahwa rapat bedah rumah yang telah dilakukan di Kantor Sekretariat daerah di tahun 2013 adalah 12x dan di tahun 2014 adalah 20x . Intesitas rapat yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa adanya koordinasi yang terjadi selama proses bedah rumah berlangsung. Selain untuk menjalin koordinasi lebih jauh agar proses bedah rumah berlangsung lancar kegiatan rapat tersebut juga membahas dan menentukan siapa sasaran yang akan mendapatkan bantuan pada bulan berikutnya.

**Tabel 3.2 Rincian Rapat Tahun 2014**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Daftar peserta rapat</b>	<b>Sidang Rapat</b>	<b>Hasil Rapat</b>
1	Jumat, 03-01- 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian kesra dan kemasyarakatan</li> <li>2. SATPOLPP</li> <li>3. Kecamatan Panjatan</li> <li>4. Kecamatan Kokap</li> <li>5. Kecamatan Wates</li> <li>6. Kelurahan Wates</li> <li>7. Desa Hargorejo</li> <li>8. Desa Kalirejo</li> <li>9. Desa Bugel.</li> </ol>	<p>Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah untuk Pelaksanaan Minggu, 5 Januari 2014</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah rumah di tiga titik yaitu : Bapak Rebito Kokap, Iswanto Panjatan, dan Ngadiyem Wates.</li> <li>2. Mengkondisikan pelaksanaan tersebut.</li> <li>3. Kebersihan di lingkungan GKJ, Ngulakan, kokap.</li> </ol>
2	Rabu, 15-01-2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan</li> <li>2. Bappeda</li> <li>3. Dinsosnakertran</li> <li>4. Rutan Wates</li> <li>5. Forum CSR Kabupaten Kulon Progo</li> <li>6. SATPOLPP</li> <li>7. Pemerintah Kecamatan (Panjatan, Nanggul, Kalibawang, Kokap, Wates)</li> <li>8. Pemerintah Desa Kanoman, Keman, Banjarasri, Paroki Boro</li> </ol>	<p>Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah untuk Pelaksanaan Minggu, 19 Januari 2014.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan bedah rumah dilakukan di tiga titik, yaitu : Bapak Sarno Panjatan, Ibu Mujiyati Nanggulan, Slamet Wiyono Kalibawang.</li> <li>2. kegiatan bantuan Panitia Natal 2013 untuk memberikan santunan bedah rumah dan gotong rotong di Sekitar Gereja Katolik Santa Lisieux Boro</li> <li>3. menindak lanjut bedah rumah yang bersumber dari APBD 2013 di Semak, Desa Banjarasri.</li> </ol>
3	Rabu, 26-01-2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan</li> <li>2. Bappeda</li> <li>3. Dinsosnakertran,</li> <li>4. Dinas Pekerjaan Umum</li> </ol>	<p>Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah tanggal 26 Januari 2014, Perencanaan Bulan Pebruari</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksaaan bedah rumah tanggal 26 Januari 2014 di Wates dan Temon.</li> <li>2. Pelaksaaan bedah rumah tanggal 26 Januari 2014 di Wates dan Temon.</li> <li>3. Pelaksanaan bedah rumah bulan Pebruari 2014</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5. SATPOLPP,</li> <li>6. Bagian TI Humas</li> <li>7. Bazda Kabupaten Kulon Progo,</li> <li>8. Kecamatan se Kabupaten Kulon Progo</li> <li>9. Pemerintah Desa Sindutan, Karangwuni.</li> </ul>	2014, dan Evaluasi Data Pelaksanaan Bedah Rumah Tahun 2013	<p>dilaksanakan tanggal 2, 9, dan 16 .</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Pelaksanaan bedah rumah swadaya berbantuan tahun 2013, tiap kecamatan memberikan masukan terhadap data selama tahun 2013 untuk dilaporkan lebih lanjut.</li> </ul>
4	Kamis, 20-2-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan,</li> <li>2. Dinsosnakertran,</li> <li>3. Dinas Pekerjaan Umum,</li> <li>4. SATPOLPP,</li> <li>5. Bagian TI</li> <li>6. Humas,</li> <li>7. RSUD Wates,</li> <li>8. Bazda Kabupaten Kulon Progo,</li> <li>9. Kecamatan : Galur, Girimulyo, Lendah, Samigaluh Pengasih, Nanggulan.</li> <li>10. Pemerintah Desa Sendangsari, Tanjungharjo, Jatimulyo, Pendoworejo,</li> <li>11. Ketua Pengajian Ahad Pagi Kabupaten Kulon Progo.</li> </ul>	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah untuk bulan Maret 2014.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksaaan bedah rumah bulan Maret 2014 sasaran 5 orang RTLH tersebar di Kecamatan Nanggulan, Samigaluh, Galur, Lendah dan Sentolo. Bantuan dana dari BAZDA Kabupaten Kulon Progo, BAZ Kecamatan, relawan,</li> <li>2. Jadwal pelaksanaan bedah rumah diinformasikan sebelum pelaksanaan bedah rumah</li> <li>3. Dalam melakukan usulan bedah rumah, hendaknya diperhatikan sasaran yang benar-benar tepat, membutuhkan</li> <li>4. Lokasi sasaran hendaknya mengkondisikan pelaksanaan bedah rumah.</li> </ul>
5	Kamis, 20-3-2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakata</li> <li>2. Dinsosnakertran</li> <li>3. Dinas Pekerjaan Umum</li> <li>4. SATPOLPP</li> <li>5. Bagian TI Humas</li> </ul>	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah untuk bulan April 2014.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksaaan bedah rumah bulan April 2014 dilaksanakan: 13, 20, 27 April 2014 dengan sasaran 5 orang yang rumahnya tidak layak huni tersebar di Kecamatan Nanggulan, Sentolo, Lendah, Temon. Bantuan dana dari BAZDA</li> </ul>



		<p>6. Bazda Kabupaten Kulon Progo</p> <p>7. Kecamatan : Nanggulan, Sentolo, Temon</p>		<p>Kabupaten Kulon Progo, BAZ Kecamatan, relawan ( Ibu Ambar ), kelembagaan yang peduli dalam penanganan bedah rumah tersebut ( Gapensi ).</p> <p>2. Dalam melakukan usulan bedah rumah, hendaknya diperhatikan sasaran yang benar-benar tepat, membutuhkan, dan tidak menimbulkan kecemburuan sosial.</p>
6	Jum'at , 11-4- 2014	<p>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan</p> <p>2. Dinsosnakertran</p> <p>3. SATPOLPP,</p> <p>4. Bazda Kabupaten Kulon Progo,</p> <p>5. Kecamatan Wates</p> <p>6. Kecamatan Temon</p> <p>7. Kecamatan Sentolo</p> <p>8. Kecamatan Pengasih</p>	<p>Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah tanggal 11 April 2014, Pemantapan bulan April ,Perencanaan Bulan Mei 2014, dan Evaluasi Data Pelaksanaan Bedah Rumah Bulan April</p>	<p>1. Pelaksaaan bedah rumah tanggal 13 April 2014 di Donomulyo Nanggulan</p> <p>2. Pelaksanaan bedah rumah bulan April 2014 dilaksanakan tanggal 13, 20 dan 27. Sasarannya tgl 13 April di Kecamatan Nanggulan, tgl 20 April di Kecamatan Sentolo dan Kecamatan Lendah. Tgl 27 April di Kec. Temon</p> <p>3. Dana dari Bazda dan Gapensi serta Rumah Makan Saiyo</p> <p>4. Bantuan semen 20 zak dari PT. Selo Adi Karto diberikan di Kecamatan Nanggulan</p>
7	Kamis, 24-4-2014	<p>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan,</p> <p>2. BRI</p> <p>3. Kecamatan Temon,</p> <p>4. Kecamatan Kokap,</p> <p>5. Kecamatan Nanggulan,</p> <p>6. Desa Sindutan ,</p> <p>7. Desa Donomulyo,</p>	<p>Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah tanggal 4 Mei dan 25 Mei 2014 Pemantapan bulan April, Perencanaan Bulan Mei 2014, dan</p>	<p>1. Pelaksaaan bedah rumah bantuan dari BRI 10 unit dilaksanakan pada tanggal 4 mei di pusatkan di Temon</p> <p>2. Acara Pelaksanaan bedah rumah diserahkan pada BRI dan Bagian Umum (Protokol).</p> <p>3. Dana dari BRI masing-masing Rp. 10.000.000,-</p>

		8. SATPOLPP, 9. TI Humas, protokol	Evaluasi Data Pelaksanaan Bedah Rumah Bulan April	4. Akan dihadiri Bapak Bupati dan segenap SKPD. 5. Pelaksanaan bedah rumah tanggal 25 Mei di Nanggulan dana dari MAN 1 Pengasih sebesar Rp. 8.000.000,- 6. Pelaksanaan akan dihadiri Bapak Bupati
8	Rabu, 7-5- 2014	1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan 2. DPU 3. DPPKA Dinas Sosnakertrans, 4. 12 Kecamatan	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah berbantuan, Pemantapan bulan Mei dan Evaluasi Data Pelaksanaan Bedah Rumah	1. Pelaksaaan bedah rumah bantuan pada tanggal 11 diadakan di Kecamatan Wates. 2. Tanggal 18 Mei dilaksanakan Kecamatan pengasih dan Kecamatan Kalibawang. 3. Tanggal 25 Mei di Kecamatan Nanggulan bersumber dari MAN 1 Pengasih.
9	Rabu, 21 Mei 2014	1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan 2. Kecamatan Nanggulan, 3. Kecamatan Kokap, 4. Kecamatan Girimulyo, 5. Kecamatan Pengasih, 6. Kecamatan Panjatan, 7. Pol PP TI Humas 8. Dinas Sosnakertrans, 9. Desa Hargotirto	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah berbantuan dan Pemantapan bulan Mei dan Evaluasi Data Pelaksanaan Bedah Rumah	1. Pelaksaaan bedah rumah bantuan pada tanggal 25 diadakan di Kecamatan Pengasih, Kecamatan Nanggulan dan Kecamatan Kokap 2. Bantuan bersumber dari Bupati Kutai Kartanegara, MAN 1 Pengasih dan IDI Cabang Kulon Progo 3. Bantuan IDI untuk kegiatan lantainisasi 5 rumah @. Rp. 2.000.000,-
10	Senin, 1 September 2014	1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan 2. Kecamatan Wates 3. Kecamatan Pengasih 4. Kecamatan Kalibawang	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah berbantuan dan Bulan September 2014	1. Pelaksaaan bedah rumah bantuan pada tanggal 7 September dilaksanakan di Bpk Suyanto dan Bpk. Yoso Tujo alamat Wates. Sumber dana dari Kemensos masing-masing Rp. 10.000.000,-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>5. Desa Kedungsari Pengasih,</li> <li>6. Desa Ngestiharjo Wates,</li> <li>7. Pol PP TI Humas,</li> <li>8. Dinas Sosnakertrans,</li> <li>9. ACKP ( Aku Cinta Kulon Progo )</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 14 September Sumber dana dari Bazda Rp. 10.000.000,-</li> <li>3. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 21 September. Sumber dana dari Bazda Rp. 10.000.000,-</li> <li>4. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 28 September dilaksanakan di Bpk. Marsi Kalinongko Kedungsari Pengasih Sumber dana dari Bazda Rp. 10.000.000,- dan Ibu Waginem alamat Kepek Pengasih sumber dana dari ACKP ( Aku Cinta Kulon Progo ) sebesar Rp. 2.000.000,-</li> </ul>
11	Senin, 22 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan</li> <li>2. Kecamatan Panjatan</li> <li>3. Kecamatan Girimulyo</li> <li>4. Kecamatan Kokap</li> <li>5. Desa Gotakan Panjatan</li> <li>6. Desa Hargorejo Kokap</li> <li>7. Pol PP TI</li> <li>8. Humas,</li> <li>9. Bazda,</li> <li>10. Bag Kesra</li> </ul>	Koordinasi Pelaksanaan Bedah Rumah berbantuan dan Bulan Oktober 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksnaan bedah rumah bantuan pada tanggal 5 Oktober libur karena hari raya Idul adha.</li> <li>2. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 12 Oktober dilaksanakan di Kecamatan Panjatan, sebanyak 3 rumah yaitu rumah Bpk. Mugiyono Ds 5 ( Bazda ), Bpk Tugino Ds 3 ( APBD ) dan Bpk. Yuliyanto Ds 1( APBD ) Gotakaan Panjatan.</li> <li>3. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 19 Oktober dilaksanakan di Bpk. Ismardiyanto Pringapus Rt 78 Rw 29 Giripurwo Girimulyo ( Bazda ). Ibu. Ngatijem Kasatriyan Gunung gempal Giripeni Wates ( CSR PDAN ).</li> </ul>

				<p>4. Pelaksanaan bedah rumah pada tanggal 26 Oktober dilaksanakan di Bpk. Tarwanto Ds Sangkrek Rt 45 Rw 12 Hargorejo Kokap ( Bazda ). Bpk. Sumodiyono Bayeman Sindutan ( APBD ) dan Bpk. Tukirah Palihan 1 Temon ( APBD ).</p> <p>5.</p>
12	Selasa, 7 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. Bagian Hukum</li> <li>3. Bappedda</li> <li>4. Badan Kepegawaian Daerah</li> <li>5. Dinas Sosnakertrans</li> </ol>	Koordinasi Peraturan Bupati tentang Pendampingan Aparatur kepada KK Miskin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah dibahas dan disepakati tentang draf Peraturan Bupati tentang Pendampingan Aparatur kepada KK Miskin mulai dari pasal awal sampai pasal terakhir.</li> </ol>
13	Rabu, 22 Oktober 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. Dinas Sosnakertrans</li> <li>3. Sat Pol PP,</li> <li>4. Kecamatan Samigaluh,</li> <li>5. Desa Gerbosari,</li> <li>6. Kecamatan Galur,</li> <li>7. Kecamatan Lendah,</li> <li>8. Desa Bumirejo</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bulan Nopember ada 5 minggu. kesemuannya akan digunakan kegiatan bedah rumah.</li> <li>2. Pada tanggal 2 Nopember 2014 akan diadakan di Kecamatan Samigaluh</li> <li>3. Pada tanggal 9 Nopember 2014 bedah rumah akan diadakan di Kecamatan Sentolo</li> <li>4. Pada 16 November 2014 rencana di Kecamatan Galur. Lokasi belum disurvey.</li> <li>5. Pada 23 Nopember 2014 bedah rumah rencana di Kecamatan Galur. Penerima bedah rumah diantara Desa Brosot dan banaran.</li> <li>6. Pada tanggal 30 Nopember 2014 bedah rumah rencana di Kecamatan Lendah</li> </ol>

14	Rabu, 9 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. Dinas Sosnakertrans Kab. Kulon Progo</li> <li>3. Kecamatan Sentolo</li> <li>4. Desa Banguncipto</li> <li>5. Desa Srikayangan</li> <li>6. Tagana</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tanggal 9 Nopember ada 2 tempat bedah rumah.</li> <li>2. Jam pertama Bedah rumah di Ibu Sonem dengan alamat Bantar Kulon Rt 03 rw 02 Banguncipto Sentolo, dana berasal dari Csr Dinas Kesehatan Kab. Kulon Progo.</li> <li>3. Jam kedua bedah rumah di Bpk Yoso Karno dengan alamat Klumutan Desa Srikayangan Kecamatan Sentolo, dana berasal Dinas Sosial Provinsi</li> </ol>
15	Rabu, 26 November 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. Dinas Sosnakertrans Kab.Kulon Progo</li> <li>3. Kecamatan Sentolo</li> <li>4. Kecamatan Nanggulan</li> <li>5. Kecamatan Temon</li> <li>6. Sat Pol PP</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah rumah akan dilaksanakan di 5 Kecamatan.</li> <li>2. Tanggal 7 Desember di Kecamatan Temon.</li> <li>3. Tanggal 14 Desember di Kecamatan Sentolo.</li> <li>4. Tanggal 21 Desember di Kecamatan Nanggulan dan Kecamatan Girimulyo.</li> <li>5. Tanggal 28 Desember di Kecamatan Pengasih.</li> <li>6. Umber dana dari Bazda, Csr Kemenag dan BPD Cabang Wates.</li> </ol>
14	Selasa, 9 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. Bagian Hukum,</li> <li>3. Bappeda,</li> <li>4. Badan Kepegawaian Daerah</li> </ol>	Koordinasi Pembahasan Draf Peraturan Bupati Kulon Progo tentang peran aparatur pemerintah sebagai pendamping keluarga miskin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Telah disusun draf peraturan bupati tentang peran aparatur pemerintah sebagai pendamping keluarga miskin.</li> <li>2. Draf tersebut akan ditindaaklanjuti dengan persuratan kepada Bagian Hukum Setda Kabupaten Kulon Progo.</li> </ol>
15	Senin, 15 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyaratan</li> <li>2. BPD Cabang</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan Desember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah rumah di Kecamatan Nanggulan akan dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2014.</li> </ol>

		<p>Wates</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Kantor Kemenag</li> <li>4. Kecamatan Nanggulan</li> <li>5. Desa Donomulyo</li> <li>6. Desa Jatimulyo</li> </ol>	2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Dilanjutkan bedah rumah di Kecamatan Girimulyo.</li> <li>3. Sumber dana bedah rumah di Kecamatan Girimulyo berasal dari BPD Cabang Wates.</li> <li>4. Desa Donomulyo dan Desa Jatimulyo akan mempersiapkan kegiatan tersebut.</li> </ol>
16	Kamis, 18 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan</li> <li>2. Kecamatan Girimulyo</li> <li>3. Desa Giripurwo,</li> <li>4. Desa pendoworejo,</li> <li>5. Dusun pringapus,</li> <li>6. dusun ngrancak</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal 28 Desember 2014 bedah rumah diadakan di dua lokasi yaitu Desa karangsari Kecamatan Pengasih dan Desa Crangah Desa pendoworejo Kecamatan Girimulyo.</li> <li>2. Sumber dana dari Kemanag Kulon Progo dan dari Altic Group Yogyakarta dan Bazcam Girimulyo.</li> <li>3. Disamping bedah rumah akan diadakan kerja bakti pipanisasi di pedukuhan pringapus desa Pendoworejo. Dana dari perkumpulan jemaah haji tahun 2014.</li> </ol>
17	Rabu, 24 Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan,</li> <li>2. Kecamatan Wates</li> <li>3. Kecamatan Pengasih</li> <li>4. Kecamatan Kalibawang</li> <li>5. Sat Pol PP</li> <li>6. Dinas Sosnakertrans</li> <li>7. Bagian TI</li> <li>8. Humas</li> <li>9. Bazda</li> </ol>	Koordinasi bedah rumah bulan Desember 2014	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bulan Januari 2015 terdapat 4 minggu.</li> <li>2. Tanggal 4 akan dilaksanakan bedah rumah di Kaliboko Kecamatan Kalibawang ( Korban Bencana Alam ) dana bersumber dari Bazda.</li> </ol>

Sumber ; Nota Dinas 2014

Untuk mendukung implementasi program bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo tersebut implementor di kecamatan juga turut berperan dalam menentukan keberhasilan program ini .Berdasarkan hasil wawancara di kecamatan kokap dengan Bapak gunadi adalah :<sup>4</sup>

“Model usulan dari bawah dan Tunjuk KK karena kondisi darurat.Komunikasi difokuskan antara stakeholder dengan kelompok sasaran mulai dari penunjukan,perencana,pelaksanaan,sampai dengan pelaporan kunjungan ke kelompok sasaran melalui Kades,kadus,RT,RW semua komponen dilibatkan ”.

Dari penjelasan diatas usulan untuk penerima bedah rumah berasal dari bawah yaitu pihak kelurahan/desa.Pihak kelurahan mendapatkan laporan dari warga masyarakat bilamana kondisi KK yang masuk daftar RTLH tersebut sangat memprihatinkan atau bisa juga dengan langsung menunjuk KK apabila kondisi darurat semisal sedang terjadi musibah bencana alam di Kabupaten Kulonprogo. Pada proses bedah rumah ini juga melibatkan banyak pihak mulai dari Kades,Kadus,RT,RW serta warga masyarakat sekitar yang turut membantu.Sementara itu untuk pelaksanaan di tingkat kelurahan Hargorejo kecamatan Sentolo seperti halnya diungkapkan oleh Ibu Savira :<sup>5</sup>

“Desa ke dukuh itu ada rakor (rapat koordinasi) 1 bulan 1x dari dukuh ke warga ada musyawarah dusun lalu dibentuklah panitia bedah rumah .Menentukan RTS (rumah tangga sasaran).Panitia yang mengakomodir uang dari Kabupaten.Panitia (RT,dukuh). komunikasi tiap saat,karena berasal dari warga sekitar .”

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu Savira di kelurahan Hargorejo Kecamatan Kokap pihak desa ke dukuh itu diadakan rapat koordinasi terlebih

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Gunadi ,Kasi Kesejahteraan Sosial kec. Kokap ,Pada 13 /1/2015

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Savira,Kabag pembangunan kelurahan Hargorejo,Kokap,Pada 12/1/2015

dahulu biasanya dilakukan 1x dalam setiap bulan .Lalu nantinya masih ada lagi musyawarah di tingkat dusun dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam pembentukan panitia bedah rumah. Tugas dari panitia nantinya adalah mengelola uang dari kabupaten untuk dibelanjakan material ataupun membayar biaya tukang dalam pelaksanaan bedah rumah. Jadi bantuan tidak langsung diberikan ke warga penerima bantuan tetapi langsung diserahkan ke pihak ketiga yaitu panitia bedah rumah.

Sementara itu untuk penerima bantuan bedah rumah di kecamatan Kokap juga sudah merasa jelas dengan informasi yang telah diberikan oleh pihak pelaksana program.Seperti diungkapkan oleh Ny.Kamsidah :<sup>6</sup>

“Iya jelas pak dukuh sebagai koordinator.Jelas secara lisan,dari Kabupaten langsung datang ke rumah lewat pak dukuh ”.

Ny.Kamsidah menjelaskan bahwa pak dukuh juga bertindak sebagai koordinator dan dari pihak kabupaten juga langsung datang ke rumah warga penerima bantuan bedah rumah .Sehingga dalam bedah rumah ini para aparatur di tingkat dusun juga mempunyai tanggung jawab yang sama dalam pelaksanaan bedah rumah.Hal ini diperkuat oleh ungkapan dari bapak Sajiyo:<sup>7</sup>

“Informasi dari pak dukuh terus bentuk kepanitiaan bedah rumah melibatkan warga RT tersebut .Informasi yang diberikan jelas,komunikasinya secara langsung .Pak dukuh datang ke rumah.”

Dari penjelasan yang diberikan bapak Sajiyo diatas proses komunikasinya terjadi secara langsung yaitu dengan mendatangi warga yang menerima program

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Kamsidah,penerima bedah rumah di Klepu,Hargowilis,Kokap,Pada 5/1/2015

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Sajiyo,penerima bedah rumah di Pandu ,Hargorejo,Kokap,Pada 5/1/2015



bedah rumah. Untuk informasi yang diberikan dirasa cukup jelas karena bapak Sajiyo memahami informasi yang disampaikan. Pak dukuh disini juga berperan yaitu memberikan informasi secara langsung kepada bapak Sajiyo. Proses komunikasi yang terjadi di kecamatan Kokap juga tak jauh berbeda dengan apa yang terjadi di kecamatan Sentolo. Komunikasi yang sudah berjalan dengan baik hal ini juga diperkuat oleh ungkapan pak Sudarman pelaksana ditingkat kelurahan Kaliagung kecamatan Sentolo:<sup>8</sup>

“Dengan memberi informasi kepada pejabat pemerintah camat, kepala desa, dukuh, RT/RW, LPMD (lembaga pembangunan masyarakat desa), RTLH dari LPMD melaporkan ke kabupaten bisa ke Bupati, bazda, bazcam. Komunikasi berjalan dengan baik, dikondisikan terlebih dahulu. Dalam bentuk musyawarah di tingkat dusun”

Dari penjelasan pak Sudarman LPMD (lembaga pembangunan masyarakat desa) bisa melaporkan sasaran RTLH (rumah tidak layak huni) langsung ke kabupaten bisa melalui pak Bupati, bazda, baszcam. Beliau juga menjelaskan komunikasi telah berjalan dengan baik karena sudah dikondisikan terlebih dahulu yaitu dengan diadakan musyawarah di tingkat dusun.

Sementara itu untuk hasil wawancara dengan penerima bedah rumah di kecamatan Sentolo dengan Ny. Kemisah :<sup>9</sup>

“Rekomendasi dari RSUD wates langsung dari bupati ditunjuk. Iya sudah jelas, bantuan yang diberikan totalnya 13 juta. Dari RSUD langsung cek datang ke rumah dan memberikan bantuan bedah rumah”

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Sudarman, Kabag kemasayakatan kelurahan kaliagung, Sentolo, pada 27/1/2015

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Kemisah, penerima bedah rumah di kaliwilut, kaliagung, sentolo. Pada 27/1/2015

Dengan ungkapan dari Ny.Kemisah tersebut untuk rekomendasi dari RSUD wates langsung dari bupati karena kebetulan suaminya juga bekerja sebagai satpam honorer di RSUD wates.Dari penjelasan diatas proses komunikasi yang terjadi sudah jelas .Hal ini diperkuat oleh pendapat Ny.Sudarmi sugiyono :<sup>10</sup>

“Sudah jelas,Bupati langsung turun ke bawah datang ke rumah.Paham informasi yang telah diberikan .Hari itu juga mereka langsung datang kerumah (TNI,POLRI,Guru serta warga masyarakat) tanpa adanya pemberitahuan ,lingkungan rumah saya rame banget karena banyak yang datang kesini “

Dalam pelaksanaan bedah rumah di tempat Ny.Sudarmi beliau tidak mendapatkan surat pemberitahuan terlebih dahulu ,Bupati Kulonprogo langsung turun ke bawah dan datang ke rumahnya.Para aparat dari TNI,POLRI serta guru dan warga masyarakat sekitar juga dilibatkan membantu dalam proses gotong royong .Sebuah budaya tradisi leluhur yang memang pantas untuk dilestarikan ditengah era globalisme .

Dengan demikian kesimpulan yang didapat untuk proses komunikasi yang terjadi dalam implementasi bedah rumah pada tahun 2013-2014 di Kabupaten Kulonprogo menurut hasil penelitian di Kecamatan Kokap dan Kecamatan Sentolo sudah berjalan dengan baik. Komunikasi di tingkat masyarakat berjalan baik dengan metode sosialisasi yang telah dilakukan yaitu dengan intensitas rapat setiap bulan.Para implementor dari Sekretariat daerah ,Kecamatan ,Kelurahan serta warga masyarakat juga cukup antusias dalam melaksanakan program ini. Mereka sudah menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Sudarmi ,penerima bedah rumah di banyungantikidul,kaliagung,sentolo,27/1/2015

yang dimiliki untuk mewujudkan kepentingan bersama. Namun ada beberapa kendala pada proses komunikasi diantaranya adalah karena mayoritas penerima bantuan bedah rumah disini adalah lansia maka perlu adanya pendekatan secara personal dan perlu sabar dalam memberikan penjelasan agar mereka juga memahami informasi yang diberikan oleh pelaksana dilapangan .

## **B. SUMBER DAYA**

Dalam suatu kebijakan tentu diperlukan adanya sumber daya yang memadai baik itu dari sumber daya manusia dan sumber daya finansial.

Sumber daya juga merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi untuk menentukan keberhasilan sebuah program. Indikator keberhasilan faktor sumber daya di dalam Sekretariat Daerah khususnya bidang kesra dapat dilihat dari berbagai usaha yang telah dilakukan dalam implementasi program bedah rumah diantaranya adalah :

### **1. Sumber Daya finansial/anggaran**

Dengan memiliki sumber anggaran yang tidak terbatas memberikan kesempatan agar lebih mudah dalam melaksanakan implementasi program bedah rumah . Namun begitu pula sebaliknya apabila dengan keterbatasan anggaran yang dimiliki justru akan menjadi salah satu faktor penghambat karena dengan dana yang sangat terbatas akan membuat ruang gerak yang sempit yang terjadi kemudian hari adalah terbelangkainya sebuah

kebijakan karena keterbatasan dana seperti diungkapkan oleh pak agus :<sup>11</sup>

“Anggaran untuk bedah rumah + Rp.10.000.000 , sebagai koordinasi di lapangan hanya SDM setiap rumah akan ada panitia yang melibatkan masyarakat, belum sesuai harapan karena dana masih sangat minim “.

Menurut pendapat pak agus diatas bahwa untuk anggaran tiap rumah diperlukan biaya +- Rp. 10.000.000 dan yang bertindak untuk koordinasi dilapangan hanya SDM setiap rumah karena nanti akan ada panitia yang melibatkan dari pihak masyarakat.Dengan jumlah anggaran tersebut belum sesuai harapan karena dana untuk program bedah rumah masih minim.Hal ini diperkuat oleh pendapat pak Gunadi :<sup>12</sup>

“Rp. 10.128.000 (128.000 untuk IMB) dari kabupaten Rp. 10.000.000 sudah termasuk dengan biaya IMB.Kecamatan hanya sebagai fasilitator membantu kelancaran memberikan bantuan tersebut, pegawai Kecamatan sarana dan prasarana tidak ada masalah “.

Menurut pendapat pak gunadi diatas anggaran untuk bedah rumah dari kabupaten adalah Rp.10.000.000 dan dikenakan biaya tambahan sebesar Rp.128.000 untuk pengurusan IMB di Kecamatan Kokap.Setiap penerima bedah rumah di Kecamatan Kokap langsung dilakukan pendaftaran IMB itu juga untuk memudahkan warga yang menerima bantuan.Kecamatan Kokap berperan hanya sebagai fasilitator dalam membantu memberikan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Dwi ,Kabag. Kesra Sekretariat daerah pada 24/12/2014

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Gunadi,Kasi Kesejahteraan Sosial kec. Kokap ,Pada 13 /1/2015

kelancaran bantuan dan membantu menguruskan masalah perizinan sehingga warga tidak perlu repot untuk mencairkan dana bantuan tersebut.

**Tabel 3.3 Rekap Bedah Rumah Rumah Swadaya Berbantuan**

**Bulan Januari - Desember 2013**

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sumber dana</b>
1.	Januari	Rp 30.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masalah Sosial dan Kemiskinan Kulon Progo</li> <li>• Paguyuban Batik Kulon Progo</li> </ul>
2.	Februari	Rp 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masalah Sosial dan Kemiskinan Kulon Progo</li> <li>• Pengembang Pasar Percontohan Sentolo</li> <li>• JMI</li> </ul>
3.	Maret	Rp 52.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masalah Sosial dan Kemiskinan Kulon Progo</li> <li>• Drs. Rudyatno,MM</li> <li>• Jumanto, SH.</li> <li>• JMI melalui Paguyuban Penanganan Masos dan Kemiskinan KP</li> <li>• Prof. Suharjo</li> <li>• Paguyuban Pegawai Kristiani Kulon Progo</li> </ul>
4.	April	Rp 101.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RSUD Wates</li> <li>• Irda Kulon Progo</li> <li>• Dana Sosial UPK "Ngudi Raharjo", Kecamatan Lendah</li> <li>• Bp. Ponimin (melalui Paguyuban Penanganan Masos dan</li> </ul>

			<p>Kemiskinan)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masos &amp; Kemiskinan</li> <li>• UD. Putra Diafan, Ploso, Banguncipto, Sentolo</li> </ul>
5.	Mei	Rp 60.250.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bakti Sosial dalam rangka Dies Natalis UNY ke-49 Tahun 2013</li> <li>• Paguyuban Penanganan Masos dan Kemiskinan, Kulon Progo</li> <li>• PNPM-MP, pribadi Bp. Warno</li> <li>• UPK-PNPM-MP</li> </ul>
6.	Juni	Rp 47.750.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masos dan Kemiskinan, Kulon Progo</li> <li>• BPD DIY Cabang Wates</li> <li>• Paguyuban Pegawai Kristiani Kabupaten Kulon Progo</li> <li>• PNPM-MP</li> </ul>
7.	Juli	Rp 20.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPD DIY Cabang Wates</li> <li>• Donatur/relawan : ( Ir.Muh.Aris Nugroho, MMA.; Sri Harningsih, S.Sos.MMA.; Nasip, SE.; Sugimo, SIP.; Ir. Widi Astuti, Ernawati Sukeksi, SIP., MM. )</li> </ul>
8.	Agustus	-	-
9.	September	Rp 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bp. Kasam</li> <li>• BPD DIY Cabang wates</li> <li>• Paguyuban Penanganan Masos &amp; Kemiskinan</li> <li>• Swadaya masyarakat</li> </ul>
10.	Oktober	Rp 55.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masos &amp; Kemiskinan</li> <li>• Yayasan Dharmais</li> </ul>
11.	November	Rp 10.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paguyuban Penanganan Masos &amp; Kemiskinan</li> </ul>
12.	Desember	Rp 20.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia Hari Kesehatan Nasional Kab. Kulon Progo dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-49</li> </ul>

			• PT. Khotis Prima Mitra
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 506.000.000</b>	

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Kulonprogo, 2013

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk total jumlah anggaran program bedah rumah tahun 2013 yang bersumber dari swadaya berbantuan adalah sebesar Rp 506.000.000 . Pada tahun 2013 tersebut untuk program bedah rumah sumber dana terbesar yaitu pada bulan April sebesar Rp 101.000.000 yang berasal dari RSUD Wates, Irda Kulon Progo, Dana Sosial UPK "Ngudi Raharjo" Kecamatan Lendah, Bp. Ponimin (melalui Paguyuban Penanganan Masos dan Kemiskinan), Paguyuban Penanganan Masos & Kemiskinan, UD. Putra Diafan Ploso, Banguncipto Kecamatan Sentolo. Sedangkan paling kecil yaitu pada bulan November yang berjumlah Rp 10.000.000 sumber dananya berasal dari Paguyuban Penanganan Masos dan Kemiskinan . Sementara itu untuk sumber dana yang paling dominan berasal dari Paguyuban Penanganan Masalah Sosial dan Kemiskinan yang memberikan bantuan di tahun 2013 yaitu pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, September, Oktober dan November. Pada bulan Agustus tidak dilakukan program bedah rumah itu dikarenakan bertepatan dengan bulan puasa ramadan.

**Tabel 3.4 Rekap bedah rumah 2013 bantuan bazda**

No	Bulan	Jumlah	Sumber dana
1.	Januari	Rp 30.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
2.	Februari	Rp 30.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo

3.	Maret	Rp 43.500.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
4.	April	Rp 30.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
5.	Mei	Rp 30.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
6.	Juni	Rp 32.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
7.	Juli	-	-
8.	Agustus	-	-
9.	September	Rp 10.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
10.	Oktober	Rp 30.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
11.	November	Rp 40.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
12.	Desember	Rp 40.000.000	• Bazda Kabupaten Kulonprogo
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 315.500.000</b>	

Sumber: Sekretariat Daerah Kulonprogo

Dari tabel diatas dapat diketahui untuk total jumlah anggaran program bedah rumah selama tahun 2013 yang bersumber dari bazda adalah sebesar Rp 315.000.000 . Bazda adalah badan amal zakat daerah yang bertugas untuk membantu kegiatan-kegiatan sosial yang ada di Kabupaten Kulonprogo.

**Tabel 3.5 Rekap Bedah Rumah Rumah Swadaya Berbantuan**

**Bulan Januari - Desember 2014**

No	Bulan	Jumlah	Sumber dana
1.	Januari	Rp 116.125.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda Kabupaten Kulon Progo</li> <li>• Panitia Natal Bersama 2013 Kabupaten Kulon Progo</li> <li>• Kemensos RI (melalui Dinsosnakertrans)</li> <li>• Forum CSR Kabupaten Kulon Progo</li> <li>• Kemenpera RI</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia Natal Bersama 2013 Kabupaten Kulon Progo</li> <li>• APBD Kab. Kulon Progo (DPU)</li> <li>• Konsultan Erlangga</li> </ul>
2.	Februari	Rp 50.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda Kab. Kulon Progo</li> <li>• GAPENSI Kab. Kulon Progo (an. Bp. Sawkowi)</li> <li>• RSUD Wates</li> </ul>
3.	Maret	Rp 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panitia Pengajian Ahad Pagi Gedung Kaca, Kab. Kulon Progo</li> <li>• Bazda Kab. Kulon Progo</li> <li>• RSUD Wates dalam rangka Hari Bhakti RSUD Wates</li> <li>• Ibu Ambat, Temon</li> </ul>
4.	April	Rp 40.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda Kab. Kulon Progo</li> <li>• GAPENSI</li> <li>• RM Saiyo Wates</li> </ul>
5.	Mei	Rp 240.750.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BRI cabang Wates</li> <li>• Bazda</li> <li>• RM. Saiyo Sapta Pesona</li> <li>• Bupati Kutai Kartanegara</li> <li>• MAN 1 Pengasih</li> <li>• IDI cabang Kulon Progo</li> </ul>
6.	Juni	Rp 40.360.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda</li> <li>• PNPM Mandiei Pedesaan Kecamatan Nanggulan</li> </ul>
7.	Juli	-	-
8.	Agustus	Rp 60.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda</li> </ul>
9.	September	Rp 85.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemensos</li> <li>• Paroki Nanggulan</li> <li>• Paroki Nanggulan / Paguyuban Pegawai Kristiani</li> <li>• Bazda</li> <li>• AKCP</li> <li>• Pt. Shung Chang</li> </ul>
10.	Oktober	Rp 120.540.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• APBD</li> <li>• Bazda</li> <li>• PDAM</li> <li>• Bank BPD</li> <li>• PNPM</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazcam</li> </ul>
11.	November	Rp 100.720.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bazda</li> <li>• APBD</li> <li>• Csr Dinkes</li> <li>• Dinsos DIY</li> <li>• Bazcam</li> </ul>
12.	Desember	Rp 104.000.000	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PNPM</li> <li>• BPD cabang Wates</li> <li>• Bazda</li> <li>• Karyawan Kantor Kemenag Kab. KP</li> <li>• Jemaah Haji Kab. KP Th 2014</li> <li>• Kemenag</li> <li>• Altic Group</li> <li>• Bazcam</li> </ul>
<b>Jumlah</b>		<b>Rp1.017.495.000</b>	

Sumber: Sekretariat Daerah Kabupaten Kulonprogo, 2014

Terjadi peningkatan anggaran ditahun 2014 jumlahnya yang jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun sebelumnya .Dari tabel diatas dapat diketahui untuk total jumlah anggaran program bedah rumah tahun 2014 adalah sebesar Rp 1.017.495.000 . Pada tahun 2014 tersebut untuk program bedah rumah sumber dana terbesar yaitu pada bulan Mei sebesar Rp 240.750.000 yang berasal dari BRI cabang Wates, Bazda, RM. Saiyo Sapta Pesona, Bupati Kutai Kartanegara, MAN 1 Pengasih, IDI (Ikatan Dokter Indonesia) cabang Kulon Progo. Dana terkecil ditahun 2014 adalah pada bulan April sebesar Rp 40.000.000 yang berasal dari Bazda Kab. Kulon Progo, GAPENSI, RM Saiyo Wates .Sumber dana yang paling dominan di tahun 2014 yaitu berasal dari Bazda Kab. Kulonprogo yang memberikan bantuan di tahun 2014 pada bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember. Pada bulan

Juli tidak dilakukan program bedah rumah itu dikarenakan bertepatan dengan bulan puasa ramadan.

Untuk tahap perencanaan bedah rumah berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak agus adalah : <sup>13</sup>

“ Target bedah rumah per tahun sekitar 700 an unit”.

Jadi berdasar wawancara diatas target dari Sekretariat Daerah adalah 700 an per tahun. Hasil pelaksanaan program bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2013-2014 adalah sebagai berikut

**Tabel Bedah Rumah 3.6 Pada Tahun 2013 dan 2014**

NO	BULAN	JUMLAH RUMAH	
		2013	2014
1	Januari	3	16
2	Februari	5	5
3	Maret	6	6
4	April	10	4
5	Mei	7	9
6	Juni	5	3
7	Juli	2	-
8	Agustus	-	6
9	September	7	9
10	Oktober	5	12
11	November	1	11
12	Desember	2	9
Jumlah		53	90

Sumber :Sekretariat daerah,2013

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Dwi kabag Kesra di sekretariat Daerah pada 18/3/2015

Dari tabel diatas selama tahun 2013 jumlah rumah yang sudah berhasil untuk dibedah adalah 53. Pelaksanaan bedah rumah paling banyak dilakukan pada bulan april yaitu sebanyak 10 rumah dan yang paling sedikit adalah bulan november yaitu hanya 1 rumah . Pada bulan agustus 2013 tidak ada rumah yang dibedah karena bertepatan dengan bulan puasa ramadhan sehingga kegiatan bedah rumah ditiadakan pada bulan tersebut.

Dari tabel diatas selama tahun 2014 terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu menjadi 90 rumah .Jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya juga dikarenakan anggaran untuk bedah rumah terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Pelaksanaan bedah rumah terbanyak yaitu terjadi pada bulan januari yaitu sebanyak 16 rumah.Sedangkan untuk pelaksanaan bedah rumah paling sedikit adalah pada bulan juni yaitu hanya 3 rumah. Pada bulan Juli 2014 tidak dilaksanakan kegiatan bedah rumah karena bertepatan dengan puasa ramadhan .Jadi selama tahun 2013-2014 rumah yang sudah dibedah adalah sebanyak 143 rumah yang tersebar di 12 kecamatan yang ada di Kabupaten Kulonprogo. Ada beberapa faktor yang menyebabkan target 700 rumah per tahun tidak tercapai diantaranya adalah :

- a) Sumber dana untuk anggaran bedah rumah yang bukan berasal dari APBD.
- b) Sumber dana dari swadaya berbantuan masyarakat yang jumlahnya tidak bisa diprediksi.
- c) Perusahaan memberi bantuan dalam bentuk CSR, bantuan yang diberikan berdasarkan kemampuan keutungan yang diperoleh perusahaan.

Sumber dana yang digunakan untuk program bedah rumah bukan mengandalkan anggaran dari APBD sehingga tidak mempunyai dasar hukum yang kuat. Sumber dana dari swadaya masyarakat jumlahnya juga tidak bisa untuk diprediksi karena dengan kondisi ekonomi masyarakat tersebut turut memberi sumbangsih berapa besar sumbangan yang akan diberikan. Perusahaan di Kulonprogo juga memberikan bantuan dalam bentuk CSR, bantuan yang diberikan tentunya juga dilihat berdasarkan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan tersebut.

Kesimpulannya untuk sumberdaya anggaran/finansial jika dilihat dari data bedah rumah di tahun 2013 dari swadaya masyarakat yaitu sebesar Rp 506.000.000 dan dari bazda sebesar Rp 315.500.000. Tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah anggaran yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 1.017.495.000 . Sumber dana tersebut diperoleh dari sumbangan yang diberikan oleh masyarakat baik secara personal, melalui perusahaan, maupun melalui berbagai instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Kulonprogo .

## **2. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan hal penting dalam melaksanakan implementasi program dalam hal ini kaitanya dengan implementasi program bedah rumah di kabupaten Kulonprogo. Sumber daya manusia dapat dikatakan sebagai penggerak dari tujuan pelaksanaan suatu kebijakan publik. Memang dalam implementasi bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo, diperlukan sumber daya manusia yang baik

(Profesional,jujur,kredibel,disiplin) agar sebuah instansi pemerintah dapat menjalankan sebuah program dengan baik.Seperti halnya diungkapkan oleh pak agus :<sup>14</sup>

“Bagus karena ada gotong royongnya,Kriteria tertentu untuk SDM adalah dari teknik pertukangan”.

Dalam pelaksanaan bedah rumah menurut pak Agus ada kriteria khusus yang dibutuhkan yaitu dengan adanya orang yang menguasai teknik pertukangan. Dengan penguasaan ilmu pertukangan yang dimiliki itu yang nanti akan mempengaruhi waktu pengerjaan bedah rumah.Pada pelaksanaan tersebut rumah yang dibedah menggunakan anggaran yang telah disediakan oleh Sekretariat Daerah , karena dalam pelaksanaan bedah rumah juga membayar tenaga orang-orang dari pertukangan .Hal ini di perkuat oleh pak bardani:<sup>15</sup>

“SDM lokal dan melibatkan TNI dan POLRI serta KPK (kader penanggulangan kemiskinan).Kriteria SDM yang dibutuhkan tidak ada namun telah dipahami bersama bahwa untuk kegiatan ini minimal sesuai prosedur kebutuhan di lapangan Contoh :Tukang batu,tukang kayu”.

menekankan bahwa SDM yang sesuai untuk kebutuhan di lapangan pada program bedah rumah adalah dengan adanya tenaga tukang kayu dan tukang batu.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Dwi ,Kabag. Kesra Sekretariat daerah pada 24/12/2014

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Bardani,kasi kesejahteraan sosial kecamatan Sentolo pada 26/1/2015

**Tabel 3.7 Data karyawan bagian administrasi kesra Kabupaten**

**Kulonprogo**

No	Nama	Jabatan/ Golongan	Pendidikan
1	Arif Prastowo,S.Sos,M.Si	Pembina Tk I,IV /b	S2
2	R.Agus Dwi Supriyanta,S.H	Penata Tk I,III/d	S1
3	Mudopati Purbohandowo,SSTP	Penata Tk I,III/d	S1
4	Agus Sudarmadi,SST,MPS.Sp	Penata,III/c	S2
5	Edi Suyanto,SIP	Penata,III/c	S1
6	Tri purwanto	Penata Muda Tk I,III/b	SLTA
7	Wacana Budi Santosa	Penata Muda Tk I,III/b	SLTA
8	Sugimin	Penata Muda Tk I,III/b	SLTA
9	Sugijanto	Penata Muda Tk I,III/b	SLTA
10	Ismiyatun	Penata Muda,III/a	SLTA
11	Eko Susilo	Penata Muda,III/a	SLTA
12	Yeny Tri Cahyani,A.Md	Pengatur Tk I,II/d	D3
13	Sukis	Pengatur Muda Tk I,II/b	SLTA

Sumber :Sekretariat Daerah Kabupaten Kulonprogo,2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan bagian administrasi kesra Kabupaten Kulonprogo berjumlah 13 orang.Dengan latar belakang pendidikan S2 ada 2 orang, S1 ada 3 orang, D3 ada 1 orang dan SLTA ada 7 orang .Dari jumlah tersebut yang paling banyak adalah dari SLTA dan yang paling sedikit berasal dari S2. Menurut saya SDM yang ada di Sekda bagian kesra sudah cukup karena mereka berasal dari berbagai macam latar pendidikan yang berbeda. Dengan keberagaman ini seharusnya mampu saling melengkapi antara satu sama lain dalam pelaksanaan bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo.

## C. DISPOSISI

Implementasi program bedah rumah di Kulonprogo telah mendapatkan sebuah respon yang cukup positif di masyarakat. Tanggapan yang baik dari masyarakat yang di dorong dengan sikap pelaksana dari program(Disposisi). Komitmen yang tinggi harus di junjung oleh setiap orang yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya secara masing-masing agar tercapainya tujuan dari program tersebut. Selain itu juga diperlukanya kejujuran dan kedisiplinan dari setiap individu dalam menjalankan sebuah tanggung jawab menjadi indikator penting dalam keberhasilan program bedah rumah. Sikap pelaksanaan dari mulai proses proposal masuk ke sekretariat daerah hingga menentukan sasaran penerima bantuan bedah rumah.

### 1. Sikap Pelaksana

Dari hasil penelitian sikap pelaksanaan dalam hal ini yaitu implementasi program bedah rumah di kabupaten Kulonprogo menurut pak agus:<sup>16</sup>

“Responya sangat positif ,karena banyak sekali proposal yang masuk untuk pengajuan bedah rumah.Tidak ada masalah,punya karena disiplinya sudah tertanam serta siapa yang nantinya jadi pendamping sudah disiapkan .”

Menurut pendapat diatas bahwa respon yang diberikan masyarakat cukup positif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah proposal yang masuk untuk pengajuan bantuan bedah

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Agus Dwi ,Kabag. Kesra Sekretariat daerah pada 24/12/2014



rumah. Tidak ada masalah yang berarti karena pada pelaksana sudah tertanam sikap disiplin karena setiap pelaksanaan bedah rumah apabila nanti waktunya tidak ontime akan mengacaukan jadwal acara bedah rumah. Dalam sehari akan ada 2x pelaksanaan bedah rumah dilokasi yang berbeda. Serta siapa yang nantinya akan jadi pendamping dalam bedah rumah juga telah disiapkan.

Sedangkan untuk sikap pelaksana bedah rumah di tingkat Kecamatan Sentolo menurut pak Bardani adalah sebagai berikut  
:17

“ Respon pelaku kegiatan ini dilaksanakan dengan positif, semangat dilandasi keimanan, hanya mencari rido dan pahala. Pemahaman pelaksana bedah rumah yaitu niat dan kerja sosial demi meningkatkan kesejahteraan serta mengejar ketinggalan. Tidak ada standart/ciri khusus hanya melestarikan budaya gotong royong serta bela-beli Kulon Progo.”

Tanggapan yang cukup positif juga terjadi di Kecamatan Sentolo. Para pelaksana di Kecamatan Sentolo dengan semangat dilandasi keimanan, hanya mencari ridho dan pahala membuat mereka jauh lebih semangat dalam melaksanakan program bedah rumah. Selain itu tujuannya adalah dengan melaksanakan kerja sosial demi meningkatkannya kesejahteraan serta mengejar ketertinggalan Kecamatan Sentolo. Disamping itu dengan adanya bedah rumah juga turut serta dalam melestarikan budaya gotong

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Bardani, kasi kesejahteraan sosial kecamatan Sentolo pada 26/1/2015

royong serta bela-beli Kulonprogo. Respon positif yang terjadi di Kecamatan Sentolo juga terjadi di Kecamatan Kokap, hal ini diperkuat oleh ungkapan pak Gunadi :<sup>18</sup>

“Respon bagus, Serapan untuk warga yang membutuhkan sangat tinggi dan swadaya dari masyarakat juga cukup tinggi. Sudah memahami terkait dengan ketugasan sebagai fasilitator tingkat kecamatan. Standartnya disiplin sudah ditetapkan “.

Dari hasil wawancara diatas pak gunadi mengatakan bahwa respon yang ditunjukkan oleh masyarakat cukup bagus. Dalam hal ini serapan untuk warga yang membutuhkan bantuan bedah rumah juga sangat tinggi. Para implementor di tingkat Kecamatan juga telah memahami terkait dengan ketugasan sebagai fasilitator dan untuk standart disiplin juga sudah diterapkan seperti ketika memulai bedah rumah tidak pernah ada yang datangnya terlambat.

## **2. Komitmen Pelaksana**

Tingkat komitmen dari pelaksana juga turut berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah program. Untuk pelaksanaan di tingkat Kelurahan seperti apa yang diungkapkan oleh Bapak Sudarman :<sup>19</sup>

“Responya bagus dengan mengapresiasi gentong rembes tersebut. Pemohonya cukup memahami dengan program tersebut karena melibatkan semua elemen masyarakat dari elemen paling bawah sampai birokrasi. Ada, kedisiplinan waktu supaya bisa tepat agar waktunya tidak molor karena

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Gunadi, Kasi Kesejahteraan Sosial kec. Kokap, Pada 13 /1/2015

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Sudarman, Kabag kemasayarakatan kelurahan kaliagung, Sentolo, pada 27/1/2015

dalam 2 kegiatan bedah rumah bisa dilakukan pada hari yang sama”.

Dari ungkapan diatas bahwa respon bagus juga disampaikan oleh Pak Sudarman selaku Kabag kemasyarakatan di Kecamatan Sentolo. Masyarakat mengapresiasi kegiatan gotong royong tersebut. Untuk para penerima bantuan bedah rumah cukup memahami dengan program yang ada karena program tersebut juga turut melibatkan seluruh elemen masyarakat dari elemen yang paling bawah sampai ke birokrasi. Dalam hal pelaksanaan bedah rumah juga diterapkan kedisiplinan waktu agar nanti bisa tepat waktu dalam pelaksanaan dan tidak molor karena biasanya untuk 2 kegiatan bedah dirumah dilakukan pada hari yang sama. Hal ini diperkuat oleh ungkapan ibu Savira :<sup>20</sup>

“Respon sudah bagus, Yang jadi masalah adalah ketika pengajuan ke DIY dan Pemkab. Iya , karena masyarakat tiap pedukuhan bisa bergerak cepat”.

Seperti yang telah disampaikan oleh bu Savira bahwa respon masyarakat di Kelurahan Hargorejo Kecamatan Kokap juga sudah bagus itu dibuktikan dengan masyarakat di tiap pedukuhan yang bisa bergerak cepat. Akan tetapi menurutnya ada permasalahan yaitu ketika melakukan pengajuan proposal ke Provinsi dan Kabupaten. Anggaran yang diterima untuk bedah rumah -+Rp.10.000.000 kalau RTLH dari DIY Rp.8.000.000

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Savira, Kabag pembangunan kelurahan Hargorejo, Kokap, Pada 12/1/2015

(6.000.000 untuk material dan 2.000.000 untuk upah) sedangkan dari Pemkab sebesar Rp.10.000.000 itu sudah full material.

Sikap pelaksanaan program bedah rumah ini juga mendapat dukungan dari masyarakat sasaran penerima program. Manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat seperti halnya diungkapkan oleh pak Sajiyo :<sup>21</sup>

“Komitmen dari pelaksanaanya bagus jujur tidak ada potongan.Sasaranya pas,administrasinya yang diberikan terperinci.Senang merasa terbantu keuntungan besar karena masyarakat mau gotong royong membantu “.

Dari hasil wawancara diatas komitmen yang ditunjukkan oleh pelaksana sudah cukup bagus karena dengan kejujurannya yang diberikan sehingga warga penerima bedah rumah merasa puas. Tidak ada potongan sepeserpun dalam program bedah rumah sehingga bantuan yang diterima warga juga sama seperti yang telah disalurkan oleh Sekretariat Daerah dan administrasi yang diberikan juga terperinci secara detail.Sasaran yang dituju juga pas karena memang benar-benar orang yang tidak mampu.Waktu pelaksanaan bedah rumah di tempat Pak Sajiyo dikerjakan selama 1 bulan dilembur secara bergantian oleh masyarakat yang ada di RT 79 & 82 .Yang mendaftarkan Pak Sajiyo mendapatkan bedah rumah adalah pak dukuh .Pak Sajiyo juga merasa senang merasa terbantu dengan adanya bedah rumah dan masyarakat juga berperan aktif

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Pak Sajiyo,penerima bedah rumah di Pandu ,Hargorejo,Kokap,Pada 5/1/2015

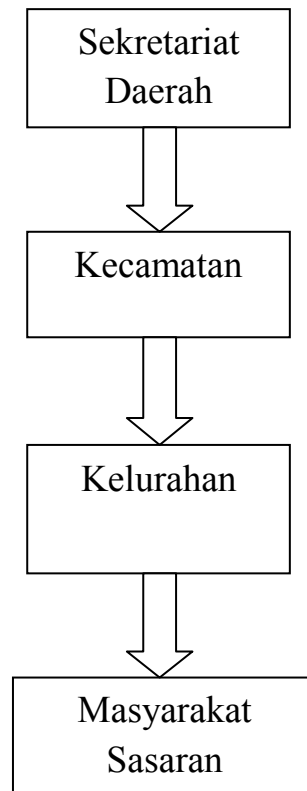
memberikan bantuan secara gotong royong baik berupa uang, tenaga maupun konsumsi.

Jadi dari kesimpulan diatas bahwa dalam pelaksanaan program bedah rumah. Jika dilihat dari sikap pelaksana yang menyangkut dengan kedisiplinan dan kejujuran itu meskipun itu sudah ditunjukkan oleh para implementator memang perlu dipertahankan. Agar itu nantinya dapat menunjang keberhasilan pada implementasi program bedah rumah.

#### **D. STRUKTUR BIROKRASI**

Struktur birokrasi adalah merupakan ketersediaan SOP yang mudah dipahami oleh para implementor serta untuk mengetahui seberapa jauh rentang kendali antara pucuk pimpinan dan bawahan dalam struktur organisasi pelaksana. Ada yang cukup menarik pada temuan di lapangan yaitu belum adanya SOP yang baku terkait dengan evaluasi. Melihat dari pengertian tersebut maka untuk SOP dari pelaksanaan program Bedah Rumah berdasarkan temuan saya ada 2 jenis yakni; a) Rekomendasi pengajuan dari atas ; b)Rekomendasi pengajuan dari bawah.

### 1. Rekomendasi pengajuan dari atas



Gambar 3.2 SOP Pelaksanaan Program Bedah Rumah Dari Atas

Dari gambar diatas dapat dilihat untuk standard pelaksanaan program Bedah Rumah dari atas adalah dimulai dari Sekretariat Daerah Kabupaten Kulonprogo langkah awal yang dilakukan adalah dengan melakukan rapat koordinasi untuk menentukan Kecamatan yang akan dapat bantuan bedah rumah pada bulan depan . Setelah diadakanya rapat maka ditunjuklah Kecamatan yang akan mendapatkan bantuan bedah rumah.Kemudian Kecamatan turun kebawah untuk koordinasi dengan pihak kelurahan melakukan kroscek secara langsung apakah warga yang nantinya akan menerima bantuan tersebut sudah tepat sasaran. Jika dirasa sudah tepat sasaran maka selanjutnya kelurahan melakukan koordinasi

dengan masyarakat sekitar untuk menunjuk sebagai panitia bedah rumah. Tugas dari panitia bedah rumah adalah menerima bantuan tersebut kemudian dialokasikan untuk belanja kebutuhan material. Alasan dibentuknya kepanitiaan adalah agar warga yang menerima bantuan rumah tidak merasa repot karena rata-rata mereka juga sudah lansia, takutnya bila nanti bantuan langsung diberikan kepada sasaran malah tidak untuk melaksanakan bedah rumah. Dengan demikian maka warga penerima bantuan bedah rumah cukup duduk manis dan tidak perlu mengeluarkan biaya sepeserpun seperti halnya diungkapkan warga banyunganti kidul Kelurahan Kaliagung Kecamatan Sentolo oleh Pak Ngatijo:<sup>22</sup>

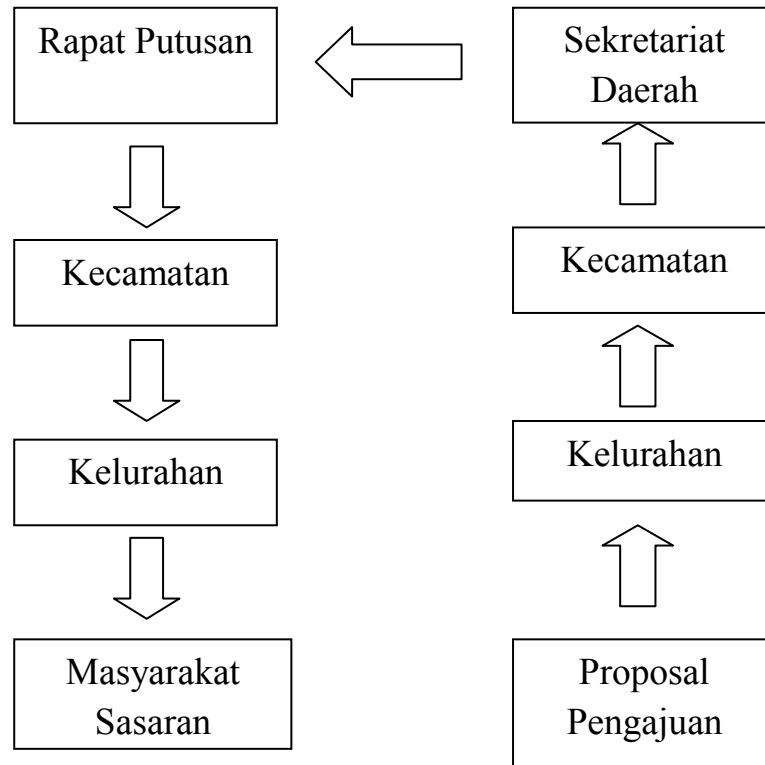
“Konsumsi dari masyarakat bergilir, penerima bedah rumah hanya duduk manis”.

Dari penjelasan Pak Ngatijo bahwa untuk masalah konsumsi tersebut tidak dibebankan kepada penerima bantuan bedah rumah melainkan sudah menjadi tanggungan masyarakat sekitar. Jadi untuk penerima bantuan hanya duduk manis tidak perlu memikirkan biaya konsumsi warga yang melaksanakan gotong royong tersebut.

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Ngatijo warga banyunganti kidul/Kaliagung, Kec Sentolo pada 27/1/2015

## 2. Rekomendasi pengajuan dari bawah



Gambar 3.3 SOP Pelaksanaan Program Bedah Rumah Dari Bawah

Dari gambar diatas dapat dilihat untuk standart operasional pengajuan dari bawah yaitu dengan melakukan proposal pengajuan bantuan bedah rumah setelah itu ditujukan kepada pihak Kelurahan. Kemudian langkah selanjutnya adalah Kelurahan mengajukan proposal tersebut kepada pihak Kecamatan. Setelah sampai di Kecamatan langkah selanjutnya adalah mengajukan kepada Sekretariat Daerah kemudian Sekretariat Daerah menampung terlebih dahulu proposal yang telah masuk. Langkah yang diambil oleh Sekretariat daerah adalah



dengan menentukan prioritas Kecamatan mana yang dirasa memang perlu untuk menerima bantuan. Setelah itu lalu diadakan rapat keputusan yang melibatkan beberapa instansi Pemerintahan yang ada di Kulonprogo untuk menentukan warga penerima bantuan . Setelah diputuskan daftar penerima bantuan lalu Sekretariat Daerah melakukan koordinasi dengan pihak Kecamatan untuk memberikan bantuan bedah rumah tersebut.Sesampainya di Kecamatan bantuan tersebut langsung diberikan kepada Kelurahan tempat sasaran bedah rumah tersebut tinggal. Kemudian Kelurahan membentuk panitia bedah rumah untuk mengelola bantuan bedah rumah yang akan diberikan ke masyarakat sasaran penerima bantuan. Dengan demikian masyarakat penerima bantuan tidak direpotkan dalam hal pencairan dana karena sudah dibantu oleh beberapa pihak.

#### **E. Analisis Faktor Kelebihan dan Kekurangan**

Berdasarkan uraian pembahasan diatas analisis kelebihan dan kekurangan dari 4 faktor yang ada yang ada menurut teori dari George C Edward yaitu komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi. Berikut adalah hasil analisisnya :

1. Komunikasi yang dilakukan oleh implementor dilapangan sudah berjalan dengan baik . Dengan adanya sosialisasi dan rapat bulanan di Sekretariat Daerah. Proses komunikasi yang dilakukan juga sudah secara jelas, hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat ketika melakukan gotong royong dan swadaya

masyarakat dalam mengumpulkan dana. Pada tahapan komunikasi hal ini cukup mempengaruhi program bedah rumah.

2. Sumber daya dirincikan menjadi sumber anggaran dan sumber daya manusia . Untuk sumber anggaran dengan anggaran di tahun 2013 sebesar Rp 506.000.000 berasal dari swadaya dan Rp 315.500.000 dari Bazda . Dengan anggaran yang minim sangat menghambat untuk tercapainya target 700 rumah per tahun. Untuk SDM justru sebaliknya sangat berpengaruh karena sudah mendukung dengan melibatkannya seluruh unsur elemen yang ada baik dari Pemerintah, Masyarakat, POLRI, TNI .
3. Disposisi dirincikan menjadi sikap pelaksana dan komitmen pelaksana . Implementasi bedah rumah telah mendapatkan sebuah respon yang cukup positif. Komitmen yang tinggi dijunjung oleh setiap orang yang diberikan tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya agar tercapai dari tujuan program bedah rumah. Disposisi juga sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan program.
4. Struktur birokrasi juga dijelaskan berdasarkan hasil observasi dilapangan yaitu dari atas dan dari bawah. Perlu adanya sebuah SOP yang baku sehingga bisa menjadi pedoman dasar dalam pelaksanaan oleh para implementor di Kabupaten Kulonprogo . Belum adanya SOP yang baku juga merupakan faktor yang menghambat program bedah rumah